BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam membawa perubahan yang positif dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan kunci untuk membangun peradaban dan kesejahteraan yang dicita-citakan. Pendidikan juga merupakan salah satu instrumen utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki generasi penerus suatu bangsa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan memiliki tujuan penting dalam memajukan kehidupan masyarakat, dengan adanya pendidikan tujuan utama suatu negara dapat dicapai dengan mudah. Pendidikan yang tinggi juga memudahkan seseorang untuk kesejahtera dalam kehidupan di masyarakat.

Pendidikan tidak cukup ditempuh sampai pendidikan dasar dan menengah saja, melainkan harus sampai pendidikan tinggi untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan yang tinggi maka akan mudah untuk bersaing dalam dunia kerja. Pendidikan juga dapat menjadi modal untuk bersaing dalam dunia kerja. Pendidikan yang tinggi akan menghasilkan manusia yang cekatan tapi juga harus dibarengi dengan keuletan dan kegigihan dalam menempuh pendidikan. Peran penting pendidikan sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan SDM yang berjiwa saing kuat, mandiri, dan inovatif. Maka dari itu diperlukan peranan penting pendidikan

tinggi dalam menyiapkan sumber daya manusia, agar menjadi manusia yang memiliki kemampuan akademik serta profesionalisme yang mampu mengaplikasikan, mengemban, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di Indonesia ada dua macam jenis Perguruan Tinggi, yaitu Perguruan Tinggi Negeri yang dikelola oleh Pemerintah dan Perguruan Tinggi Swasta yang di bawah naungan pihak swasta. Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi merupakan salah satu alternatif untuk menambah wawasan, pengetahuan, sekaligus menemukan teknologi baru sehingga para lulusannya pun memiliki suatu keunggulan yang kompetitif dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

Pendidikan tinggi memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi, Menurut Markum (2013: 19) bahwa, "Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptkan ilmu pengetahuan, teknologidan atau kesenian". Pendidikan tinggi mencangkup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Swasta Bandung, bahwa minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI terbilang masih rendah. Hal ini didasari oleh persepsi siswa kelas XI menganggap kalau lulusan Perguruan Tinggi masih ada yang menganggur dan belum tentu langsung mendapat pekerjaan dan juga menganggap bahwa pendidikan untuk masuk di

perguruan tinggi sulit dan harus di dukung dengan kecerdasan . Anggapan ini akhirnya mempengaruhi kurangnya minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa. Hal ini menyebabkan siswa beranggapan bahwa akan lebih baik jika setelah lulus dari sekolah, mereka langsung mencari pekerjaan daripada melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dilihat dari faktor-faktor keadaan siswa, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Faktor dalam diri siswa yaitu, prestasi belajar di sekolah, motivasi belajar, bakat, keadaan fisik, sikap, dan penghargaan kerja, selain itu terdapat faktor eksternal yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah, dan status ekonomi keluarga. Beberapa faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain, apabila dapat terpenuhi dengan baik, maka siswa akan memiliki minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yang tinggi.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas XI SMA Swasta Bandung masih tergolong rendah, hal tersebut dapat dilihat ketika peneliti melakukan observasi di dalam kelas, yaitu pada saat pembelajaran di kelas sedang berlangsung, respon dan antusias siswa sangat kurang. Hal tersebut tercermin dari aktivitas mereka seperti adanya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan berbincang dengan teman sebangku. Pada saat diberikan soal latihan di kelas, beberapa siswa masih mengandalkan jawaban dari teman, bersungut-sungut ketika diberikan pekerjaan rumah, bahkan ketika guru berhalangan untuk masuk kelas siswa merasa senang. Hal ini menunjukkan kurangnya motivasi siswa untuk belajar.

Motivasi belajar siswa yang tinggi tercermin dari ketekunan dan keuletannya dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapai kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki harapan dan cita- cita masa depan. Selain itu, siswa tersebut mempunyai hasrat dan keinginan berhasil yang tinggi untuk terus menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi serta kemampuan dalam dirinya karena merasa tidak cepat puas dengan prestasi belajar yang dimilikinya saat ini, sehingga akan berusaha untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Semakin tinggi motivasinya, maka semakin besar peluang siswa tersebut melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Status ekonomi keluarga merupakan salah satu alasan yang membuat para siswa kelas XI terbentur dalam menunjang minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Faktor ini sangat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Kendala untuk tidak meneruskan pendidikan siswa kelas XI SMA Swasta Bandung adalah karena tekanan ekonomi, seperti keadaan status soial ekonomi yang lemah. Dilihat dari data siswa SMA Swasta Bandung pada buku induk siswa yang menunjukan bahwa jenis pekerjaan orang tua siswa mayoritas adalah buruh dan penghasilan orang tua siswa yang masih tergolong rendah. Kondisi tersebut menjadi kendala untuk meneruskan pendidikan ke Perguruan Tinggi meski terkadang bisa saja mendapatkan bantuan studi dari Perguruan Tinggi yang diinginkan, akan tetapi yang mendapatkan bantuan pendidikan tidak banyak.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI di SMA Swasta Bandung T.P. 2019/ 2020**".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, masalah yang diidentifikasikan adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat siswa kelas XI SMA Swasta Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 yang ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi masih rendah.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI SMA Swasta Bandung.
3. Rendahnya respon dan antusias siswa terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
4. Status sosial ekonomi orang tua siswa SMA Swasta Bandung yang tergolong rendah, sehingga siswa lebih memilih untuk bekerja setelah tamat untuk membantu status ekonomi sosial keluarga daripada melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka, maka penulis membatasi masalah agar lebih mudah dan fokus dalam meneliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar siswa kelas XI SMA Swasta Bandung
2. Status sosial ekonomi yang diteliti adalah status sosial ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Bandung.
3. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang diteliti adalah minat siswa kelas XI SMA Swasta Bandung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebagian yang telah dijelaskan sebelumnya rumusan masalah dalam kajian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Swasta Bandung Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Swasta Bandung Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Swasta Bandung Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Swasta

Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh status ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Swasta Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Swasta Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan.
2. Bagi guru untuk menambah informasi guru dan sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi Unimed sebagai referensi dan masukan bagi akademik Fakultas Ekonomi.
4. Bagi peneliti lain sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang relevan.